

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN PENYAKIT HIPERTENSI
PADA WANITA USIA PRODUKTIF DI DUKUH SIDOKERTO
KELURAHAN PURWOMARTANI KECAMATAN KALASAN
KABUPATEN SLEMAN 2021**

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat (S.K.M)



Disusun Oleh

FEBRIANI ANGGRENI LENDE

KM.17.00562

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIK
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2021



SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN PENYAKIT HIPERTENSI
PADA WANITA USIA PRODUKTIF DI DUKUH SIDOKERTO
KELURAHAN PURWOMARTANI KECAMATAN KALASAN
KABUPATEN SLEMAN 2021**

Disusun Oleh:

Febriani Anggreni Lende
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal.....
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama/Penguji I

Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si

Pembimbing Kedua/Penguji II

Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Penguji III

Ariana Sumekar, S.K.M., M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani/Wulandari, S.K.M.,M.P.H



Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Febriani Anggreni Lende
Nomor Induk Mahasiswa : KM.17.00562
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Epidemiologi Dan Penyakit Tropik
Angkatan : 2017/2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Hipertensi Pada Wanita Usia Produktif Di Dukuh Sidokerto Kelurahan Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman 2021.

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,.....

Mengetahui

Ketua Dewan Penguji

Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si

Yang Menyatakan



Febriani Anggreni Lende

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya, sehingga Skripsi dengan judul “**Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Hipertensi Pada Wanita Usia Produktif Di Dukuh Sidokerto Kelurahan Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman 2021**” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses menyelesaikan Skripsi peneliti banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., MPH selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Ariana Sumekar, S.K.M.,M.,Si Selaku dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan.
6. Kepala dan Staf Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman yang telah membantu memberikan kontribusi data Hipertensi.
7. Kepala dan Staf Puskesmas Kalasan yang telah membantu memberikan kontribusi data Hipertensi.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian dan penyusunan Skripsi.
9. Orangtua dan kakak-kakak yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
10. Teman-teman seangkatan Kesehatan Masyarakat 2017 yang telah memotivasi agar Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap Skripsi ini dapat diterima dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya di bidang ilmu kesehatan masyarakat.

Yogyakarta,.....Juli 2021

Penulis

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI PADA WANITA
USIA PRODUKTIF DI DUKUH SIDOKERTO KELURAHAN
PURWOMARTANI KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN
2021**

INTISARI

Latar belakang: Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko utama penyakit kardiovaskular lainnya. Faktor risiko hipertensi antara lain : riwayat keluarga, kurang aktivitas fisik, penggunaan alat kontrasepsi hormonal, dan stress. **Tujuan:** penelitian ini untuk melihat faktor risiko penyebab kejadian penyakit hipertensi. **Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan desain *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wanita usia produktif 15-64 tahun yang berada di Dusun Sidokerto sebanyak 323 orang. **Hasil:** Hasil uji statistic menggunakan *chi-square* menunjukkan riwayat keluarga (*p-value* = 0,039 dengan OR = 2,011), aktivitas fisik (*p-value* = 0,014 dengan OR = 2,377), penggunaan alat kontrasepsi hormonal (*p-value* = 0,010 dengan OR = 2,623), dan stress (*p-value* = 0,000 dengan OR = 6,206). **Kesimpulan:** Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit hipertensi adalah riwayat keluarga, aktivitas fisik, penggunaan alat kontrasepsi hormonal dan stress.

Kata Kunci : Hipertensi pada wanita usia produktif, riwayat keluarga, aktivitas fisik, penggunaan alat kontrasepsi hormonal, dan stress.

**RISK FACTORS ANALYSIS OF HYPERTENSION IN WOMEN OF
PRODUCTIVE AGE IN THE DUKUH SIDOKERTO, WARD
PURWOMARTANI, KALASAN DISTRICT, SLEMAN DISTRICT 2021**

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the main risk factors for other cardiovascular diseases. Risk factors for hypertension are family history, lack of physical activity, use of hormonal contraceptives, and stress.
Purpose: This study is to prove the risk factors that cause hypertension.
Research method: This study used an analytical survey method with a cross sectional design. The population in this study were all women of productive age 15-64 years in Sidokerto Hamlet as many as 400 people.
Results: The results of statistical test using chi-square showed family history (p -value = 0,039 with OR = 2,011), physical activity (p -value = 0,014 with OR = 2,377), use hormonal contraceptives (p -value = 0,010 with OR = 2,623), and stress (p -value = 0,000 with OR = 6,206).
Conclusion: The factors associated with the incidence of hypertension are family history, physical activity, use of hormonal contraceptives and stress.

Keywords : Hypertension in women of reproductive age, family history, physical activity, use of hormonal contraceptives, and stress.

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover Depan.....	i
Cover Sampul Dalam	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Surat Pernyataan.....	iv
Kata Pengantar	v
Intisari	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Telaah Pustaka	12
B. Kerangka Teori.....	25
C. Kerangka Konsep	26
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	31
E. Etika Penenilitian	33
F. Alat/ <i>Instrument</i> Penelitian	33
G. Cara Pengumpulan	35
H. Pengolahan data dan Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	41
B. Hasil	43
C. Pembahasan.....	48
D. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penderita Hipertensi Berdasarkan Angka Prevalensi Hasil Riskesdas Tahun 2018 Kabupaten Sleman.....	4
Tabel 2.1 Jumlah Penderita Hipertensi Berdasarkan Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan	5
Tabel 3.2 Klasifikasi Hipertensi Berdasarkan Derajat Tekanan Darah Sistolik Dan Diastolik Menurut JNC 8 2014.....	12
Tabel 4.3 Defenisi Operasional.....	32
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Status perkawinan, Tekanan darah, Riwayat keluarga, Aktivitas fisik, Penggunaan alat kontrasepsi hormonal dan Stress.....	43
Tabel 6.4 Analisis Bivariat Riwayat Keluarga.....	45
Tabel 7.4 Analisis Bivariat Aktivitas Fisik.....	46
Tabel 8.4 Analisis Bivariat Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal.....	47
Tabel 9.4 Analisis Bivariat Stress	48

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.2 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	26
Gambar 3.4 Peta Administrasi Kecamatan Kalasan	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	67
Lampiran 2. Surat Keterangan Pemeriksaan <i>Covid-19</i>	68
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	69
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian	70
Lampiran 5. Jadwal Penelitian	74
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	75
Lampiran 7. Hasil Analisis Univariat Karakteristik Khusus Responden Berdasarkan Riwayat Keluarga, Aktivitas fisik, Penggunaan Alat Kontrasepsi Kontrasepsi dan Stress	76
Lampiran 8. Hasil Analisis Bivariat Riwayat Keluarga	78
Lampiran 9. Hasil Analisis Bivariat Aktifitas Fisik	79
Lampiran 10. Hasil Analisis Bivariat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal	81
Lampiran 11. Hasil Analisis Bivariat Stress	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang terjadi di negara-negara maju. Penyakit tidak menular menyebabkan hampir 2 per 3 dari semua kematian di seluruh dunia. Penyakit hipertensi menjadi salah satu masalah kesehatan yang sangat serius saat ini (Ilmiah & Kesehatan, 2020). Salah satu penyakit tidak menular yang saat ini menjadi prioritas dalam dunia kesehatan secara global adalah hipertensi. Berdasarkan *Join National Committee* dalam *The Eighth Report of Join National Committee on Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure* menyatakan bahwa tekanan darah tinggi (hipertensi) terjadinya peningkatan tekanan darah ≥ 140 mmHg (*sistolik*) atau ≥ 90 mmHg (*diastolik*) pada kondisi ini dapat mengakibatkan *morbiditas* dan *mortalitas*. Selain menjadi salah satu penyakit tidak menular Hipertensi juga menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskuler lainnya (Zikra et al., 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) hipertensi menyerang 22% penduduk di dunia, dan mencapai 36% angka kejadian di Asia Tenggara. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menderita hipertensi yang artinya 1 dari 3 orang akan terdiagnosis hipertensi dan jumlah ini akan terus meningkat setiap tahunnya. Tahun 2025 diprediksi 1,5 miliar

penduduk akan menderita hipertensi dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang akan meninggal akibat hipertensi (P2PTM, 2019). Prevalensi hipertensi tertinggi berada di Afrika sebesar 27%, diikuti Mediterania Timur 26%, Asia Tenggara 25%, Eropa 23%, Pasifik Barat 19%, dan Amerika 18% (Kemenkes RI, 2019).

Kecenderungan penyakit hipertensi beberapa puluh tahun lalu ditemukan pada usia 50 tahun ke atas namun dalam beberapa periode tahun terakhir hipertensi menyerang orang muda yang berada di bawah 50 tahun yang artinya hipertensi menyerang usia produktif jika dibiarkan sebagian kelompok penduduk usia produktif akan menderita hipertensi dimana usia produktif merupakan tulang punggung perekonomian (Hartono, 2011). Hipertensi bisa mengganggu aktivitas dan menimbulkan komplikasi yang serius jika tidak dikendali secara dini dan terlambat melakukan upaya pencegahan (Sarumaha & Diana, 2018). Pada Tahun 2012 pola penyebab kematian pada wanita usia produktif di Kabupaten/kota di Indonesia akibat hipertensi pada usia 34-44 tahun yaitu 3,3%, dan usia 45-54 tahun yaitu 3,8% dimana usia 34-54 tahun masih termasuk usia produktif (Sulistiyowati & Senewe, 2014).

Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME) tahun 2017 menyatakan bahwa 53,3 juta kematian di dunia 33,1% disebabkan oleh penyakit kardiovaskular 16,7% penyakit kanker 6% penyakit DM dan gangguan endokrin serta 4,8% penyakit Infeksi saluran pernapasan bagian bawah. *Institute for Health Metrics and Evaluation* juga menyatakan

bahwa total 1,7 juta kematian di Indonesia didapatkan faktor risiko yang menyebabkan kematian yaitu penyakit hipertensi sebesar 23,7%, hiperglikemia sebesar 18,4%, merokok sebesar 12,7% dan obesitas sebesar 7,7% (P2PTM, 2019). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 berdasarkan pengukuran tekanan darah pada penduduk usia 18 tahun ke atas prevalensi kasus sebesar 34,11% dengan estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia 63.309.620 orang dengan kematian yang disebabkan oleh hipertensi sebesar 427.218. Prevalensi penyakit hipertensi berdasarkan usia penduduk 18 ke atas tahun (34,1%) yaitu 31-44 tahun (31,6%), usia 45-54 tahun (45,3%) serta usia 55-64 tahun (55,2%) (P2PTM, 2019). Prevalensi kasus hipertensi di Indonesia 33,11% paling tinggi berada di Kalimantan Selatan 44,13% kasus, dan terendah berada di Papua sebesar 2,22% kasus. Sedangkan di D.I Yogyakarta menempati urutan 12 dengan prevalensi kasus sebanyak 32,86% (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data surveilans terpadu penyakit (STP) Puskesmas di DIY tahun 2017 penyakit hipertensi termasuk ke dalam 10 besar penyakit dan menduduki peringkat pertama dengan jumlah kasus 29.862 (Dinkes DIY, 2017). Data Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta pada tahun 2018 berdasarkan pengukuran pada penduduk usia 18 ke atas menurut Kabupaten/kota jumlah kasus paling tinggi berada di Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 39,25% diikuti Kabupaten Kulonprogo 34,70% Kabupaten

Sleman 32,01% Kabupaten Bantul 29,89% dan Kabupaten Kota Yogyakarta 29,28% (Çelik et al., 2018).

Pada tahun 2017 penyakit hipertensi menjadi penyakit tidak menular yang paling mendominasi terjadi di Kabupaten Sleman dengan prevalensi sebesar 12.204 per 100.000 penduduk (Çelik et al., 2018). Berdasarkan 10 besar penyakit di Kabupaten Sleman untuk semua golongan umur tahun 2019 penyakit hipertensi primer menempati urutan ketiga dengan jumlah kasus 138.702 kasus meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 82.592 kasus (Sleman, 2020). Menurut Samita (2018), hipertensi primer terjadi pada sekitar 90% penderita hipertensi dan biasanya terjadi pada usia 30-50 tahun (Samita, 2018). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman pada tahun 2020, didapatkan data jumlah penderita hipertensi berdasarkan diagnosa dokter usia 15 tahun ke atas paling banyak berada di Puskesmas yaitu :

Tabel 1.1 Jumlah Penderita Hipertensi Berdasarkan Angka Prevalensi Hasil Riskesdas Tahun 2018 Kabupaten Sleman

NO	Puskesmas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kalasan	3.270	3.388	6.658
2	Sleman	2.751	2.860	5.611
3	Berbah	2.158	2.258	4.416
4	Mlati I	2.094	2.162	4.256
5	Gamping II	2.098	2.143	4.240
6	Seyegan	2.044	2.126	4.170

Sumber: Data Dinas Kesehatan Sleman 2020

Berdasarkan data hipertensi Dinas Kabupaten Sleman, Puskesmas Kalasan menjadi Puskesmas paling tinggi kejadian hipertensi sebanyak 6.658, diikuti Puskesmas Sleman sebanyak 5.611, Puskesmas Berbah

4.416, Puskesmas Mlati I 4.256, Gamping II 4240, dan Puskesmas Seyegan 4170.

Berdasarkan data Puskesmas Kalasan Sleman tahun 2020 didapatkan data angka prevalensi penyakit hipertensi pada tahun 2020 berdasarkan usia 15 tahun ke atas sebanyak 6.581 (10,33%) dengan total penduduk usia 15 ke atas sebanyak 64.451 orang. Berdasarkan data sepuluh besar penyakit Puskesmas kalasan tahun 2019 penyakit hipertensi primer menempati urutan pertama dengan total kasus 2.631. Terdapat 4 Kelurahan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kalasan yaitu :

Tabel 2.1 Jumlah Penderita Hipertensi Berdasarkan Kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Kalasan

NO	Kelurahan	Jumlah
1	Tamanmartani	725
2	Tirtomartani	678
3	Selomartani	521
4	Purwomartani	1.377

Sumber : Data Hipertensi Puskesmas Kalasan 2020

Berdasarkan data hipertensi Puskesmas Kalasan, Kelurahan Purwomartani menempati urutan pertama kejadian hipertensi paling tinggi sebanyak 1.377 dengan 491 kasusnya pada usia produktif yang terdiri dari laki-laki 180 kasus dan perempuan 311 kasus. Kejadian ini menunjukkan kejadian hipertensi bukan hanya terjadi pada usia lanjut melainkan bisa juga terjadi pada usia produktif. Jika menurut jenis kelamin perempuan lebih banyak mengalami kejadian hipertensi dibandingkan dengan laki-laki.

Terjadinya trend hipertensi pada usia produktif disebabkan karena saat ini penyakit hipertensi menjadi penyakit degeneratif yang diturunkan oleh keluarga yang memiliki riwayat hipertensi (Kemenkes, 2016). Dalam

penelitian yang dilakukan (Maulidina, 2019) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi Tahun 2018 ada hubungan yang signifikan antara usia, pendidikan, pekerjaan, riwayat keluarga dan status gizi dengan kejadian hipertensi.

Berdasarkan penelitian (Ayukhaliza, 2020) tentang faktor risiko hipertensi di wilayah Pesisir Studi pada wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Tiram ada hubungan yang bermakna antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Yayu, 2017) tentang hubungan penggunaan KB hormonal dengan kejadian hipertensi Poskesdes Gugul di wilayah kerja Puskesmas Tlanakan ada hubungan antara penggunaan KB hormonal dengan kejadian hipertensi di Poskesdes Gugul Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan penelitian (Ardiyadi, 2018) tentang hubungan aktivitas fisik dengan tekanan darah pada masyarakat penderita hipertensi di wilayah Tlogosuryo, Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru kota Malang ada hubungan aktivitas fisik dengan tekanan darah pada masyarakat penderita hipertensi di wilayah Tlogosuryo, Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru kota Malang. Berdasarkan penelitian (Rahmadeni *et all.*, 2019) ada hubungan yang bermakna antara Stres dengan kejadian hipertensi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya riwayat keluarga, penggunaan kontrasepsi

hormonal (pil KB, spiral hormonal, implant, dan suntik) merupakan faktor risiko kejadian hipertensi pada wanita usia produktif.

Berdasarkan studi pendahuluan hasil wawancara kepada 8 orang responden wanita usia produktif usia 30-50 tahun didapatkan 3 responden menderita hipertensi tahap 1 $\geq 140/90$ mmHg ternyata memiliki riwayat keluarga yang menderita hipertensi, 1 diantaranya menggunakan kontrasepsi jenis hormonal yaitu suntik 1 bulan, ketiga responden menyatakan aktif melakukan aktivitas fisik dan tidak mengalami stress. Sedangkan 5 responden lainnya tidak menderita hipertensi 3 diantaranya menyatakan memiliki riwayat keluarga yang menderita hipertensi, 2 diantara responden yang memiliki riwayat keluarga hipertensi menggunakan kontrasepsi hormonal jenis pil KB, keempat responden menyatakan aktif melakukan aktivitas fisik, Berdasarkan kuesioner *self rating ordinal questionnaire* (SRQ) dari 3 responden yang memiliki riwayat keluarga 1 diantaranya menderita stress.

Berdasarkan latar belakang kasus tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Hipertensi Pada Wanita Usia Produktif di Dukuh Sidokerto Kelurahan Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman 2021 “.

B. Rumusan Masalah

Apa saja faktor risiko penyakit hipertensi pada wanita usia produktif di Dukuh Sidokerto Kelurahan Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman 2021.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor risiko kejadian penyakit hipertensi pada wanita usia produktif di Dukuh Sidokerto Kelurahan Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman 2021.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada wanita usia produktif di Dukuh Sidokerto Kelurahan Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.
- b. Untuk mengetahui hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada wanita usia produktif di Dukuh Sidokerto Kelurahan Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.
- c. Untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi jenis hormonal (pil KB, spiral hormonal, implant, dan suntik) dengan kejadian hipertensi pada wanita usia produktif di Dukuh Sidokerto Kelurahan Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.
- d. Untuk mengetahui hubungan stress dengan kejadian hipertensi pada wanita usia produktif di Dukuh Sidokerto Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi yang diperlukan dalam bidang Kesehatan Masyarakat

tentang Faktor risiko kejadian penyakit hipertensi pada wanita usia produktif.

2. Manfaat Praktiks

a. Bagi masyarakat di wilayah Kalasan Sleman Yogyakarta

Memberikan motivasi dan kesadaran masyarakat untuk lebih memperhatikan faktor risiko yang dapat meningkatkan terjadinya penyakit hipertensi pada wanita usia produktif.

b. Bagi Puskesmas Kalasan Sleman

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan promosi kesehatan dalam menanggulangi penyakit khususnya penyakit hipertensi pada wanita usia produktif.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan peneliti mengenai apa saja faktor risiko kejadian penyakit hipertensi pada wanita usia produktif dan melatih kemampuan peneliti di bidang Kesehatan Masyarakat.

E. Keaslian penelitian

Penelitian ini tentang Analisis Faktor Risiko kejadian penyakit hipertensi pada wanita usia produktif di Dukuh Sidokerto Kelurahan Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman 2021. Penelitian yang berhubungan adalah sebagai berikut:

1. (Nurhasanah & Ardiani, 2017) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Hipertensi pada usia produktif di Wilayah kerja Puskesmas Sumanda Kecamatan Pugung Kabupaten Tenggamas. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*. Variabel penelitian dari penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu penyakit hipertensi dan variabel bebas yang terdiri dari (usia, jenis kelamin, perilaku olahraga, stress, konsumsi natrium).

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada itu metode dan pendekatan studi dimana sama-sama menggunakan survey analitik dan pendekatan *cross sectional*. Perbedaan penelitian ini yaitu dalam penelitian Nursanah dkk, meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terjadinya hipertensi sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang factor risiko kejadian penyakit hipertensi pada wanita usia produktif, selain itu terdapat perbedaan tempat, penelitian, waktu penelitian, tahun penelitian dan variabel penelitian dimana variabel yang diteliti terdiri dari (riwayat keluarga, aktivitas fisik, penggunaan kontrasepsi jenis hormonal (pil kb, spiral hormonal, implant, suntik) dan stress).

2. (Zikra et al., 2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Hipertensi di Wilayah kerja Puskesmas Alahan Panjang Kabupaten Solok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analitik kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat dan menggunakan uji *chi-square*. Variabel penelitian dari penelitian ini terdiri dari variabel

terikat yaitu penyakit hipertensi dan variabel bebas yang terdiri dari (pola makan, genetik dan stress).

Persamaan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian yang sama dan analisa data yang digunakan yaitu univariat dan bivariat. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada judul penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, tahun penelitian.

3. (Maulidina, 2019) Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi di Wilayah kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi. Penelitian ini merupakan kuantitatif (analitik) dan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan analisa data menggunakan uji bivariat. Variabel penelitian dari penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu penyakit hipertensi dan variabel bebas yang terdiri dari (riwayat keluarga, status gizi, merokok, dan aktivitas fisik).

Persamaan dalam penelitian terletak pada metode dan rancangan penelitian, serta persamaan dalam analisa data. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada judul penelitian dimana dalam penelitian ini meneliti faktor risiko kejadian hipertensi dan lebih spesifik pada wanita usia produktif. perbedaan terdapat pada variabel penelitian dimana dalam penelitian ini variabel terikat kejadian hipertensi pada wanita usia produktif dan variabel bebas riwayat keluarga, aktivitas fisik, penggunaan kontrasepsi hormonal (pil KB, spiral hormonal, Suntik dan Implant) serta perbedaan tempat, waktu dan tahun penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada wanita usia produktif di Dukuh Sidokerto Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman 2021 diperoleh *p-value* 0,039 dengan (OR = 2,011).
2. Ada hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada wanita usia produktif di Dukuh Sidokerto Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman 2021 diperoleh *p-value* 0,039 dengan (OR = 2,377).
3. Ada hubungan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian hipertensi pada wanita usia produktif di Dukuh Sidokerto Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman 2021 diperoleh *p-value* 0,010 dengan (OR = 2,623).
4. Ada hubungan stress dengan kejadian hipertensi pada wanita usia produktif di Dukuh Sidokerto Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman 2021 diperoleh *p-value* 0,000 dengan (OR = 6,206).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas Kalasan
 - a. Puskesmas melakukan intervensi hipertensi berdasarkan faktor risiko utama yaitu stress dengan kejadian hipertensi. Intervensi yang dilakukan dapat berupa skrining stress kepada masyarakat secara berkala untuk mendeteksi stress yang dialami oleh masyarakat.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat yang mengalami stress dan menderita hipertensi sebaiknya lebih mengendalikan atau mengontrol stress dengan cara mengisi waktu luang dengan hal-hal positif seperti piknik, istirahat yang cukup, dan melakukan yoga.
3. Bagi Peneliti lain
 - a. Hasil penelitian ditemukan faktor risiko stress memberikan kontribusi yang paling besar dalam kejadian hipertensi pada wanita usia produktif. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi faktor risiko stress seperti apa sehingga dapat menimbulkan kejadian hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di UPT Puskesmas Sabbang Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 7(1), 28–36. <https://jurnalstikesluwuraya.ac.id/index.php/eq/article/view/25>
- Ardiyadi, V. M. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Masyarakat Penderita Hipertensi Di Wilayah Tlogosuryo Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Journal Nursing News*, 3(1), 787–799.
- Ariyanti. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kejadian Hipertensi Pada Laki-laki Dewasa Di Puskesmas Payangan Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar. 42(1), 1–10.
- Artiyaningrum, B. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Tidak Terkendali Pada Penderita Yang Melakukan Pemeriksaan Rutin di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2016. *Public Health Perspective Journal*, 1(1), 12–20.
- Arum, Y. T. G. (2019). Hipertensi pada Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun). *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3(3), 345–356.
- Asni Harismi. (2020). "Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC VIII Dan Faktor Risikonya" <https://www.sehatq.com/artikel/seperti-ini-klasifikasi-hipertensi-menurut-jnc-8-beserta-faktor-risikonya>.
- Ayukhaliza, D. A. (2020). Faktor Risiko Hipertensi Di Wilayah Pesisir (Studi Pada Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Tanjung Tiram). 1–110.
- Black, J.M., & Hawks, J.H. (2014). *Medical Surgical Nursing Clinical Management For Positive Outcomes*. St, Louis: Missouri Elsevier Saunders.
- Çelik, A., et all. (2018). Laporan Riskesdas 2018. In *Journal of Materials Processing Technology (Vol. 1, Issue 1)*.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
<http://dx.doi.org>.
- Dewi, S. S. (2018). Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Ketakutan Untuk Sukses Pada Ibu Yang Bekerja Di Pt. Bumi Sari Prima Pematang Siantar. *Psikologi Konseling*, 11(2), 75–87.
<https://doi.org/10.24114/konseling.v10i1.9634>
- Dinkes DIY. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017*. Dinas Kesehatan DIY, 1–224.

http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/profil_kes_provinsi_2017/14_diy_2017.pdf.
- Eriana, I. (2017). Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pegawai Negeri Sipil UIN Alaudin Makassar Tahun 2017. 4, 9–15.
- Erma Kasumayanti, M. (2020). *JURNAL NERS Research & Learning in Nursing Science*. *Jurnal Ners*, 4(23), 47–55.
- Hartono, B. (2011). *Hipertensi: The Silent Killer*. Perhimpunan Hipertensi Indonesia (PERHI). Cited 2017 Oktober 2018, 3–6. www.hipee

- Hidayat, R., Agnesia, Y., Studi, P., Keperawatan, S., Pahlawan, U., Tambusai, T., Kunci, K., Ners, J., & Pahlawan, U. (2021). *JURNAL NERS Research & Learning in Nursing Science*. 5(23), 8–19.
- Hutasoit, E. S., & Azwar, Y. (2019). Analisa Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Terhadap Tekanan Darah. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 8(1), 54–57. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v8i1.43>
- Ilmiah, J., & Kesehatan, M. (2020). *JIMKesmas*. 5(1), 56–67.
- Jayanti, I. G. A. N., Wiradnyani, N. K., & Ariyasa, I. G. (2017). Hubungan pola konsumsi minuman beralkohol terhadap kejadian hipertensi pada tenaga kerja pariwisata di Kelurahan Legian. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(1), 65–70. <https://doi.org/10.14710/jgi.6.1.65-70>
- Kabupaten, P. K. (2015). Kabupaten Sleman Tahun 2016. Dinas Kesehatan Sleman, 0274, 865000.
- Kartika, M., Subakir, S., & Mirsiyanto, E. (2021). Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawang Kota Sungai Penuh Tahun 2020. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i1.12396>
- Kemendes, P. (2018). Gejala hipertensi. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Kemendes RI. (2013). Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi.
- Kemendes RI. (2019). Hipertensi Si Pembunuh Senyap. Kementerian Kesehatan RI, 1–5. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi-si-pembunuh-senyap.pdf>
- Kurniawan, I., & Sulaiman. (2019). Hubungan Olahraga , Stress dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi di Posyandu Lansia di Kelurahan Sudirejo I Kecamatan Medan Kota Artikel Info Diterima : November 2018 Revisi : Desember 2018 Online : Januari 2019. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, (1), 10–17. <https://jurnal.stikes-sitihajar.ac.id/index.php/jhsp/article/view/4>
- Lianda, A. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Bekerja Sebagai Buruh Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Lampung.
- Maulidina, F. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi Tahun 2018. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 4(1), 149–155. <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v4i1.3141>
- Maiti, & Bidinger. (1981). Memanfaatkan Usia Produktif Dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos Pada Remaja di Gresik. *Journal of chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Musfirah, M. (2019). Analysis of Risk Factor Relation With Hypertension Occurrence At Work Area of Takalala. *Jurnal Kesehatan Global*, 2(2), 93–102.
- Mery mentari noor, et al., (2016). Faktor Penyebab Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Pada Sektor Industri Kayu Lapis (Studi Kasus Pt. SSTC) Kecamatan

- Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. 3(6), 36-46.
- Ningrum, T. K., & Khairunnas, N. K. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 9(2), 99–106. <https://doi.org/10.37859/jp.v9i2.1296>
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, 4(5), 10–19.
- Nurhasanah, & Ardiani, E. (2017). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hipertensi pada usia produktif di wilayah kerja puskesmas sumanda kecamatan pugung kabupaten tanggamus. *Viva Medika*, 10(1), 8.
- Nurhidayati, Evi Rosita, S. S. 2020. (2020). Hubungan Lama Pemberian KB Hormonal Terhadap Kejadian Hipertensi Di BPM Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro Tahun 2020. 39-42.
- P2PTM, K. R. (2019). Hari Hipertensi Duania 2019 “:Know Your Number, Kendalikan tekanan Darahmu dengan CERDIK”. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- P2PTM Kemenkes RI. (2020). Apa itu Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi)? - Direktorat P2PTM. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pramana, L. D. Y. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Demak II. *Repository Universitas Muhamadiyah Semarang*, 1–67. <http://repository.unimus.ac.id/35/1/FULLTEXT1.pdf>
- Prasetyorini, H. T., & Prawesti, D. (2010). Cross sectional studies. *BMJ (Online)*, 340(7743), 61–70. <https://doi.org/10.1136/bmj.c846>
- Rahayu, H. (2012). Faktor risiko hipertensi pada masyarakat RW 01 Srengsesng Sawah, Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan. *Skripsi*, 1–72. http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20312706-S43162-Faktor_risiko-fulltext.pdf
- Rahmadeni, A. S., . L. F., & . N. H. (2019). Hubungan Stres Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam Tahun 2018. *Jurnal Sehat Mandiri*, 14(1), 1–8. <https://doi.org/10.33761/jsm.v14i1.78>
- Rindayati, elfira riris. (2018). Analisis faktor resiko kejadian hipertensi pada penduduk wanita di desa siman.
- Samita, L. (2018). Asuhan Keperawatan pada Tn. MR dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang.
- Sarumaha, E. K., & Diana, V. E. (2018). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda di UPTD Puskesmas Perawatan Plus Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(2), 70. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i2.3914>
- Samsunumiyati, Hj, Dr. Prof. (2012). *Psikologi Perkembangan*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Sleman, D. K. K. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020. Dinas Kesehatan Sleman, 6(0274), 865000.
- Sulistiyowati, N., & Senewe, F. P. (2014). Pattern of Cause of Death At The Productive Age (15-54 Years Old) (“ Further Ana lysis of “ The Development of the Registration of Death and Cause of Death in Districs in

- Indonesia in 2012 ”). *Jurnal Kesehatan Reroduksi*, April, 36–46.
- Sutarga, i made. (2017). *Hipertensi dan Penatalaksanaannya Oleh dr . I Made Sutarga , M . Kes Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Hipertensi*, 10–22.
- Sudigdo sastromasmoro & Sofyan I. (2011). *Dasar-dasar Metode Penelitian Klinis*, Jakarta : Binapura Aksara.
- Sastromoro S, Ismail S. (2008) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : CV. Agung Seto.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Stefania, H.J.I. (2020). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda (19-49 Tahun) di Puskesmas Bakunase Kota Kupang*. Skripsi. Universitas Citra Bangsa: Kupang.
- Swit, R. (2018). *Hubungan Usia dan Lama Pemakaian Kontrasepsi Pil KB Dengan Kejadian Hypertensi Pada Akseptor Pil KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kumpulan Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Tahun 2018*.
- Tryanto E. (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Graha: 2014.
- Yayu, A. (2017). *Hubungan penggunaan KB*. 3(April), 1–6.
- Zikra, M., Yulia, A., & Wahyuni, L. T. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Alahan Panjang Kabupaten Solok*. 2(1), 1–11.